

ABSTRAK

Suherwan : *Perkembangan Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma di Kabupaten Cirebon Pada Tahun 1986-2017*

Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma di Kabupaten Cirebon sudah berdiri sejak tahun 1970 dengan nama awal Putra Alengkah yang kemudian di ganti nama tersebut menjadi Langgeng Kusuma atas saran dari Ibu Tien Soeharto pada saat Kelompok Seni ini tampil di Taman Ismail Marzuki di Jalan Cikini Raya Menteng Jakarta pada waktu itu, hal ini dibenarkan oleh Ki Dalang Amo Wijaya selaku Ketua Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sejarah dan Perkembangan Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma Pada Tahun 1986-2017. Banyak hal yang bernilai tinggi yang perlu diangkat ke permukaan. Penelitian ini mengarahkan lebih spesifik kepada Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma, perkembangan, serta nilai-nilai keislaman, nilai-nilai sejarah dalam setiap penampilannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat tahapan yaitu Heuristik (mengumpulkan sumber-sumber) baik dengan observasi. Wawancara dan dokumentasi. Kritik (analisis sumber internal dan eksternal). Interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan sejarah).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma ini mengalami perkembangan, baik itu perubahan nama kelompok dari Putra Alengka menjadi Langgeng Kusuma, Selain itu kelompok seni ini mampu memberikan pemahaman nilai-nilai keislaman, kesejarahan dan yang lainnya pada masyarakat di wilayah Cirebon dan sekitarnya. Juga peran dari Instansi pemerintah, Museum, serta dari Keraton kepada Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma.

Kata Kunci : Perkembangan, Kelompok Seni Wayang Golek Cepak Langgeng Kusuma, nilai-nilai keislaman, nilai-nilai sejarah.